



mahasiswa tersebut mengetahui *online shop* ; yang kedua sebagian besar (71%) pernah melakukan pembelian *online shop* ; yang ketiga mahasiswa yang berbelanja *online shop* sebanyak satu kali sebesar 61% dan mahasiswa yang berbelanja *online shop* sebanyak lebih dari satu kali sebesar 39% dari mahasiswa yang pernah melakukan pembelian *online shop* ; yang keempat mahasiswa yang merasa puas dengan berbelanja online sebanyak 52% dan yang tidak puas sebanyak 48%. ; yang kelima mahasiswa yang berniat membeli kembali sebanyak 52% dan yang tidak berniat membeli kembali sebanyak 48%.

Menurut Creswell ( tahun, 2010, dalam Herdiansyah, 2010) mengemukakan beberapa prosedur dalam studi fenomenologi yaitu:

1. Prosedur pertama peneliti harus memahami perspektif dan filosofi yang ada di belakang pendekatan yang digunakan, khususnya mengenai konsep studu “ bagaimana individu mengalami suatu fenomena yang terjadi”. Konsep *epoche* merupakan inti ketika peneliti mulai menggali dan mengumpulkan ide-ide mereka mengenai fenomena dan mencoba memahami fenomena yang terjadi menurut sudut pandang subyek yang bersangkutan.
2. Prosedur kedua, peneliti membuat pertanyaan penelitian yang mengeksplorasi serta menggali arti dari pengalaman subyek dan meminta subyek untuk menjelaskan pengalamannya tersebut.
3. Prosedur selanjutnya adalah peneliti mencari, menggali, dan mengumpulkan data dari subyek yang terlibat secara langsung dengan fenomena yang terjadi.
4. Setelah data terkumpul, penelitian mulai melakukan analisis data yang terdiri atas tahapan-tahapan analisis.

5. Prosedur terakhir, laporan penelitian fenomenologi diakhiri dengan diperolehnya pemahaman yang lebih esensial dan dengan struktur yang *invariant* dari suatu pengalaman individu, mengenali setiap unit terkecil dari arti yang diperoleh berdasarkan pengalaman individu tersebut.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Lokasi dalam penelitian ini adalah lingkungan di Universitas Islam negeri Sunan Ampel Surabaya dan kawasan kos di sekitar kampus Uinsa yang terletak di Wonocolo. Alasan dipilihnya tempat kawasan sekitaran kampus UINSA sebagai lokasi penelitian bahwa kos tempat kegiatan sosial mahasiswa sehingga memungkinkan penggunaan *online shop*.

### **C. Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2009) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data tersebut meliputi data tentang latar belakang subyek penelitian dan data hasil wawancara dengan mahasiswa dan informasi lainnya.

Saryono & Anggraeni (2013) berpendapat menurut sumbernya, data dibedakan menjadi dua jenis :



## 1. Wawancara

Menurut Saryono & Anggraeni (2013) pengumpulan data dilakukan dengan tanya jawab (dialog) langsung antara pewawancara dengan responden. Oleh karena kegiatan dilakukan secara berhadapan langsung, maka faktor internal pewawancara sangat berpengaruh sehingga pewawancara perlu latihan. Untuk memudahkan jalannya wawancara perlu adanya pedoman wawancara, sehingga pewawancara dapat berfikir cepat, sistematis, holistik dan mengurangi rasa cemas (groggi). Fungsi lain dari pedoman wawancara adalah agar tidak ada pokok-pokok yang tertinggal dan pencatatannya lebih cepat. Dan selanjutnya menurut Banister dkk, (dalam Poerwandari 2005) wawancara adalah percakapan dan tanya jawab diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna makna subyektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain.

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan bagaimana proses subyek dalam mengambil keputusan pembelian *online shop*, dari mulai pengenalan kebutuhan sampai ke perilaku pasca pembelian.

## 2. Observasi

Menurut Saryono & Anggraeni (2013) pengamatan merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya

rangsangan. Pengamatan dapat dilakukan dengan seluruh panca indera, tidak terbatas hanya pada apa yang dilihat. Observasi dapat dilakukan melalui penciuman, penglihatan, pendengaran, peraba dan pengecap. Dan selanjutnya menurut Banister dkk, (dalam Poerwandari 2005) istilah observasi diturunkan dari bahasa Latin yang berarti “ melihat” dan “memperhatikan” . istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian psikologis, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (eksperimental) maupun dalam konteks alamiah.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengamati barang-barang yang dikenakan oleh subyek yang di beli melalui *online shop*.

### 3. Dokumentasi

Menurut Saryono & Anggraeni (2013) dokumentasi merupakan kegiatan mencari data atau variabel dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Yang diamati dalam studi dokumen adalah benda mati. Peneliti perlu checklist untuk mencatat variabel yang sudah ditentukan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil dokumentasi berupa gambar barang-barang yang dibeli subyek melalui *online shop*. Dari barang-barang yang dipakai, melihat dari akun-akun sosial medianya dan foto-foto.



alternatif dan kasus negative, melakukan validasi terhadap keabsahan data responden dan merefleksikan terhadap interpretasi yang telah dilakukan.

Menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2009) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Saryono & Anggraeni (2013) langkah-langkah analisis data pada studi fenomenologi, yaitu:

1. Peneliti memulai mengorganisasikan semua data atau gambaran menyeluruh tentang fenomena pengalaman yang telah dikumpulkan.
2. Membaca secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir mengenai data yang dianggap penting kemudian melakukan pengkodean data.
3. Menemukan dan mengelompokkan makna pernyataan yang dirasakan oleh responden dengan melakukan horizontalizing yaitu setiap pernyataan pada awalnya diperlakukan memiliki nilai yang sama. Selanjutnya, pernyataan yang tidak relevan dengan topik dan pertanyaan maupun pernyataan yang bersifat repetitif atau tumpang tindih dihilangkan, sehingga yang tersisa hanya horizons (arti tekstural dan unsur pembentuk atau penyusun dari fenomena yang tidak mengalami penyimpangan).
4. Pernyataan tersebut kemudian dikumpulkan ke dalam unit makna lalu ditulis gambaran tentang bagaimana pengalaman tersebut terjadi.



